
TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DAN BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA TAHUN 2021-2022

Ade Chandra ¹⁾

¹⁾Ekonomi Islam, STEI Iqra Annisa Pekanbaru
Jl. Riau Ujung No. 73, Pekanbaru 28291 Indonesia
HP. 081365248311 e-mail : adec152@gmail.com

ABSTRACT

In the year 2021 the condition of world economic downturn due to Covid-19 pandemic and 2022 face economic challenge due to the war Russian versus Ukraine. But, Indonesia economic is on the track to growth up especially for banking. The research is to compare health condition between Islamic Commercial Banks (ICBs) and Conventional Commercial Banks (CCBs) in Indonesia in year of 2021 until 2022. The research uses descriptive quantitative method by using financial ratio such as CAR, ROA, FDR or LDR, OER or REO or BOPO based on Central Bank (BI) and Financial Service Authority (OJK) rules. The result of the research found that in all financial ratio ICBs are very healthy and CCBs only LDR in the healthy condition.

Keywords: Health, Financial, Ratio, ICBs, CCBs

ABSTRAK

Pada tahun 2021 kondisi ekonomi dunia mengalami keterpurukan karena pandemi Covid-19 dan tahun 2022 menghadapi tantangan ekonomi karena perang Rusia versus Ukraina. Tetapi, ekonomi Indonesia sedang dalam jalur pertumbuhan terutama untuk perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kondisi kesehatan antara Bank Umum Syariah (BBI) dan Bank Umum Konvensional (BUK) di Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan seperti CAR, ROA, FDR atau LDR, OER atau REO atau BOPO berdasarkan aturan Bank Sentral (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hasil penelitian menemukan bahwa pada semua rasio keuangan BUS sangat sehat dan BUK hanya LDR yang berada dalam kondisi sehat.

Kata kunci: Kesehatan, Keuangan, Rasio, BUS, BUK

PENDAHULUAN

Tahun 2021 ekonomi dunia masih menghadapi Covid-19 dan berangsur pulih. Sedangkan tahun 2022 tantangan ekonomi bertambah berat pasca serangan militer Rusia ke Ukraina. Indonesia dari sisi ekonomi sejak tahun 2021 semakin terus membaik hingga tahun 2022 terutama perbankan (OJK, 2022). Perbankan baik Bank Umum Syariah (BUS) maupun Bank Umum Konvensional (BUK) memiliki risiko yang tentunya berkaitan erat dengan tingkat kesehatannya sehingga perbandingannya perlu dilakukan agar masyarakat dapat menentukan

pilihan terbaik sesuai kebutuhan mereka. Ibarat seperti manusia, tingkat kesehatan juga menentukan produktifitas dan kinerja.

Penelitian ini memiliki maksud dan tujuan berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi tingkat kesehatan BUS dan BUK di Indonesia 2021-2022
2. Untuk membandingkan tingkat Kesehatan BUS dan BUK di Indonesia 2021-2022.
3. Untuk membantu masyarakat menentukan pilihan bank pilihan terbaik mereka untuk BUS maupun BUK di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode CAMELS dengan menghitung rasio CAR, ROA, FDR atau LDR dan BOPO atau REO tentunya dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil rasio BUS dan BUK selanjut nya dibandingkan untuk mengetahui tingkat Kesehatan terbaik masing-masing BUS dan BUK.

Penelitian sebelumnya seperti Safii, Sofyana dan Eko (2022) meneliti metode CAMELS melalui rasio CAR, KAP, PPAP, NPM, ROA, BOPO, FDR, dan IER, serta untuk mengetahui hasil evaluasi penilaian metode CAMELS dalam menilai 6 kesehatan Bank Umum Syariah Devisa yang terdaftar di OJK periode 2016-2020. Hasil nya menunjukkan bahwa tingkat kesehatan BSM, BRIS, BNIS, Muamalat, BMS, BPDS periode 2016-2020 rata-rata nilai kumulatif sehat dan sensitivitas mempunyai rata-rata kurang baik.

YP, H. R. (2022) meneliti pengaruh Tingkat Kesehatan Bank menggunakan rasio CAMEL dengan Profitabilitas Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Modal diprosikan dengan rasio CAR, Earning dengan rasio NPL, Manajemen dengan rasio NIM, Ekuitas dengan rasio BOPO, Likuiditas dengan rasio LDR, sebagai dependen variabel, dan profitabilitas dengan ROA (Return on Assets) sebagai variabel independen. Objek penelitian Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dengan jumlah 30 Bank Konvensional. Data diolah dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian didapat bahwa CAR berpengaruh terhadap profitabilitas artinya bank dapat mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan. NPL tidak mempengaruhi profitabilitas karena setiap tahun ada kredit macet sehingga nilai NPL tidak menentu. NIM tidak mempengaruhi profitabilitas karena bank dapat meminimalkan kredit macet dengan aktiva produktifnya. BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas karena biaya yang minimal dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena penyaluran kredit tidak berbanding lurus dengan kualitas kredit.

Fitriani, Susanti, Meylianingrum dan Amalia (2022) meneliti tingkat kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 menggunakan metode REGC Risk profile (Profil Risiko), Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas (Earnings) dan Permodalan (Modal) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis keuangan dengan metode RGEC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja masing-masing Bank Umum Syariah adalah sama peringkat komposit setiap tahunnya yaitu: Bank BRI Syariah periode 2018-2020 berada pada komposit peringkat 2 (PK-2) kategori Sehat bobot peringkat komposit adalah 74,29%, 82,86% dan 82,86. Panin Dubai Syariah Bank 2018-2020 peringkat komposit 3 (PK-3) kategori Cukup Sehat bobot peringkat komposit 65,71%, 62,86% dan 62,86. BTPN Syariah Komposit 1 (PK-1) Sangat Sehat kategori komposit 91,43% berturut-turut 2018-2020.

Ningsi dan Kara (2022) meneliti rasio tingkat kesehatan bank yang mempengaruhi Profitabilitas 6 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan 6 sampel penelitian pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian berdasarkan analisis uji t

menunjukkan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Asset. Sedangkan CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Asset dan FDR berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Nindiani, Rapini & Riawan (2023) menyebutkan bahwa perbankan mutlak harus memiliki tingkat kepercayaan masyarakat dan penilaian tingkat kesehatan bank merupakan salah satu teknik untuk menjaga hubungan tetap kuat. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dari laporan keuangan masing-masing bank. Aspek Profil Risiko yang diukur dengan rasio NPL dan LDR setiap tiga tahun termasuk dalam kategori sangat sehat. Pada aspek Good Corporate Governance (GCG) termasuk dalam predikat 2 dengan kategori sehat. Kemudian aspek pendapatan secara keseluruhan selama tiga tahun termasuk dalam kategori sangat sehat. Terakhir, rasio permodalan selama tiga tahun masing-masing bank berada dalam kondisi yang sangat sehat.

Kontribusi dalam penelitian ini adalah:

1. Memperkaya khasanah perbandingan kondisi Kesehatan BUS dan BUK di Indonesia.
2. Meningkatkan masyarakat tentang perkembangan BUS dan BUK di Indonesia.
3. Memperkaya pengambil keputusan dalam menentukan pilihan antara BUS atau BUK di Indonesia.

KONSEP TEORITIS

Penilaian Kesehatan suatu bank di Indonesia mengikuti ketentuan berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.13/PBI/2011 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum.
2. Surat Edaran (SE) OJK No.10/SEOJK.03/2014 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Secara rinci, berdasarkan ketentuan diatas maka penilaian kesehatan BUS dan BUK mengukurnya melalui rasio keuangan dengan mengikuti ketentuan, peringkat dan kategori kesehatan sebagai berikut:

1. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Merupakan rasio yang mengukur kecukupan modal suatu bank dengan kriteria berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian CAR

Kriteria CAR	Peringkat	Kategori
$CAR \geq 11\%$	1	Sangat Sehat
$9,5\% \leq CAR < 11\%$	2	Sehat
$8\% \leq CAR < 9,5\%$	3	Cukup Sehat
$6\% \leq CAR < 8\%$	4	Kurang Sehat
$CAR < 6,5\%$	5	Tidak Sehat

2. Rasio *Return On Asset* (ROA)

Merupakan rasio yang mengukur tingkat pengembalian atas aset yang berhubungan dengan kemampuan bank memperoleh keuntungan. Kriteria nya sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Penilaian ROA

Kriteria ROA	Peringkat	Kategori
$ROA > 1,450\%$	1	Sangat Sehat
$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	2	Sehat
$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	3	Cukup Sehat

$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0,765\%$	5	Tidak Sehat

3. Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
 Merupakan rasio yang mengukur tingkat pembiayaan atau pinjaman terhadap dana yang diperoleh bank. Kriteria nya sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian FDR atau LDR

FDR atau LDR (F/LDR)	Peringkat	Kategori
$50\% < FDR \leq 75\%$	1	Sangat Sehat
$75\% < FDR \leq 85\%$	2	Sehat
$85\% < FDR \leq 100\%$	3	Cukup Sehat
$100\% < FDR \leq 120\%$	4	Kurang Sehat
$FDR > 120\%$	5	Tidak Sehat

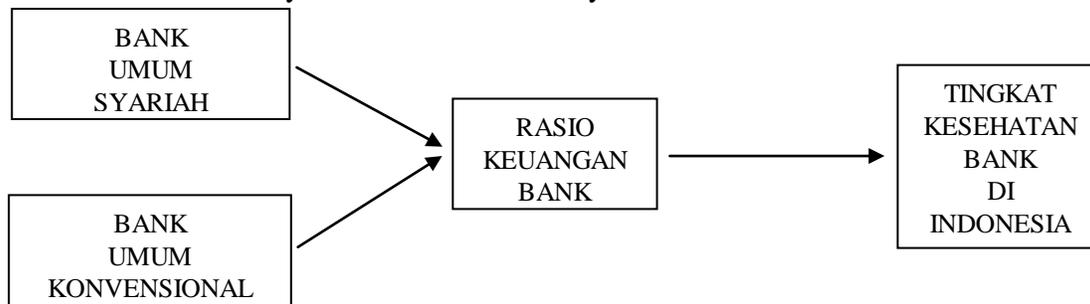
4. Penilaian *Operating Efficiency Ratio* (OER) atau Rasio Efisiensi Operasi dan kadang disebut juga BOPO (Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional)
 Merupakan rasio yang mengukur efisiensi operasional suatu bank. Kriteria nya sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Penilaian OER/REO atau BOPO

OER atau REO	Peringkat	Kategori
$REO \leq 83\%$	1	Sangat Sehat
$83\% < REO \leq 85\%$	2	Sehat
$85\% < REO \leq 87\%$	3	Cukup Sehat
$87\% < REO \leq 89\%$	4	Kurang Sehat
$REO > 89\%$	5	Tidak Sehat

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan mengukur rasio keuangan bank dan membandingkannya antara BUS dan BUK dengan mengikuti ketentuan berdasarkan PBI No.13/PBI/2011 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Umum dan SE Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.10/SEOJK.03/2014 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

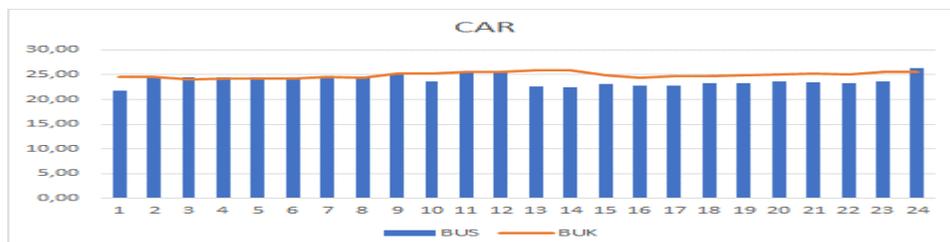
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan BUS dan BUK di Indonesia berdasarkan rasio CAR sejak Januari 2021 hingga 31 Desember 2022 yaitu:

Tabel 4. Rasio CAR pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia

No.	Waktu		CAR (%)	
	Bulan	Tahun	BUS	BUK
1	Januari	2021	21,80	24,50
2	Februari		24,31	24,53
3	Maret		24,45	24,04
4	April		24,41	24,21
5	Mei		24,44	24,27
6	Juni		24,26	24,30
7	Juli		24,31	24,58
8	Agustus		24,66	24,37
9	September		24,96	25,18
10	Oktober		23,56	25,32
11	Nopember		25,68	25,59
12	Desember		25,71	25,66
13	Januari	2022	22,67	26,00
14	Februari		22,41	25,99
15	Maret		23,13	24,85
16	April		22,77	24,34
17	Mei		22,86	24,74
18	Juni		23,27	24,72
19	Juli		23,25	24,99
20	Agustus		23,63	25,13
21	September		23,52	25,17
22	Oktober		23,38	25,15
23	Nopember		23,65	25,55
24	Desember		26,28	25,62
	Rata-Rata		23,89	24,95

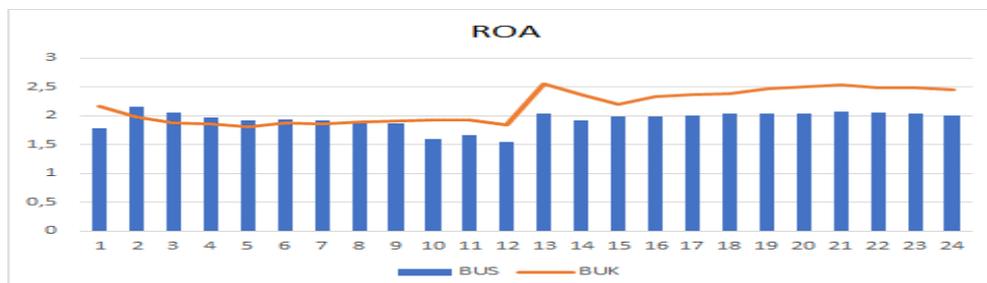


Gambar 2. Rasio CAR pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia

2. Tingkat Kesehatan BUS dan BUK di Indonesia berdasarkan rasio ROA sejak Januari 2021 hingga 31 Desember 2022 yaitu:

Tabel 5. Rasio ROA pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia

No.	Waktu		ROA (%)	
	Bulan	Tahun	BUS	BUK
1	Januari	2021	1,79	2,17
2	Februari		2,15	1,97
3	Maret		2,06	1,87
4	April		1,97	1,86
5	Mei		1,92	1,80
6	Juni		1,94	1,88
7	Juli		1,91	1,86
8	Agustus		1,88	1,90
9	September		1,87	1,91
10	Oktober		1,59	1,93
11	Nopember		1,66	1,93
12	Desember		1,55	1,85
13	Januari	2022	2,03	2,56
14	Februari		1,91	2,36
15	Maret		1,99	2,20
16	April		1,98	2,33
17	Mei		2,01	2,36
18	Juni		2,04	2,38
19	Juli		2,04	2,47
20	Agustus		2,04	2,50
21	September		2,07	2,53
22	Oktober		2,05	2,49
23	Nopember		2,04	2,49
24	Desember		2,00	2,45
Rata-Rata			1,94	2,17



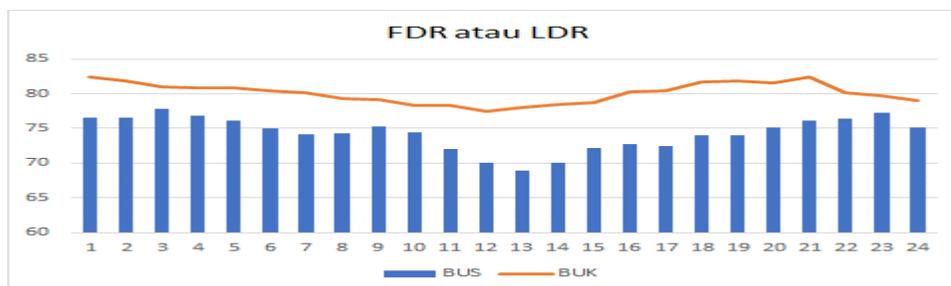
Gam

bar 3. Rasio ROA pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia

3. Tingkat Kesehatan BUS dan BUK di Indonesia berdasarkan rasio FDR atau LDR sejak Januari 2021 hingga 31 Desember 2022 yaitu:

Tabel 5. Rasio FDR / LDR pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia

No.	Waktu		FDR atau LDR Bank di Indonesia (%)	
	Bulan	Tahun	BUS	BUK
1	Januari	2021	76,59	82,44
2	Februari		76,51	81,80
3	Maret		77,81	80,93
4	April		76,83	80,83
5	Mei		76,07	80,89
6	Juni		74,97	80,39
7	Juli		74,11	80,17
8	Agustus		74,25	79,37
9	September		75,26	79,11
10	Oktober		74,50	78,27
11	Nopember		72,07	78,26
12	Desember		70,12	77,49
13	Januari	2022	68,98	78,00
14	Februari		70,09	78,45
15	Maret		72,22	78,69
16	April		72,77	80,27
17	Mei		72,51	80,39
18	Juni		73,95	81,63
19	Juli		74,04	81,82
20	Agustus		75,10	81,56
21	September		76,15	82,39
22	Oktober		76,37	80,09
23	Nopember		77,19	79,73
24	Desember		75,19	78,98
	Rata-Rata		74,32	80,08

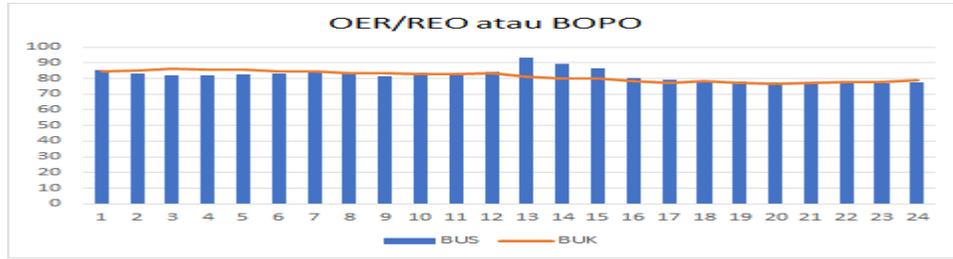


Gambar 4. Rasio FDR atau LDR pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia

4. Tingkat Kesehatan BUS dan BUK di Indonesia berdasarkan rasio OER/REO atau BOPO sejak Januari 2021 hingga 31 Desember 2022 yaitu:

Tabel 6. Rasio OER/REO/BOPO pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia

No.	Waktu		OER/REO atau BOPO Bank di Indonesia (%)	
	Bulan	Tahun	BUS	BUK
1	Januari	2021	85,44	84,55
2	Februari		82,98	85,24
3	Maret		82,10	86,44
4	April		81,86	85,61
5	Mei		82,33	85,61
6	Juni		83,15	84,59
7	Juli		83,48	84,26
8	Agustus		83,86	83,69
9	September		81,69	83,68
10	Oktober		83,79	83,12
11	Nopember		82,81	82,94
12	Desember		84,33	83,55
13	Januari	2022	93,10	80,90
14	Februari		89,51	79,91
15	Maret		86,76	79,94
16	April		80,58	78,48
17	Mei		79,44	77,42
18	Juni		78,53	78,46
19	Juli		77,91	77,31
20	Agustus		77,34	76,66
21	September		76,67	77,18
22	Oktober		76,86	77,55
23	Nopember		76,71	77,54
24	Desember		77,28	78,70
	Rata-Rata		82,02	81,39



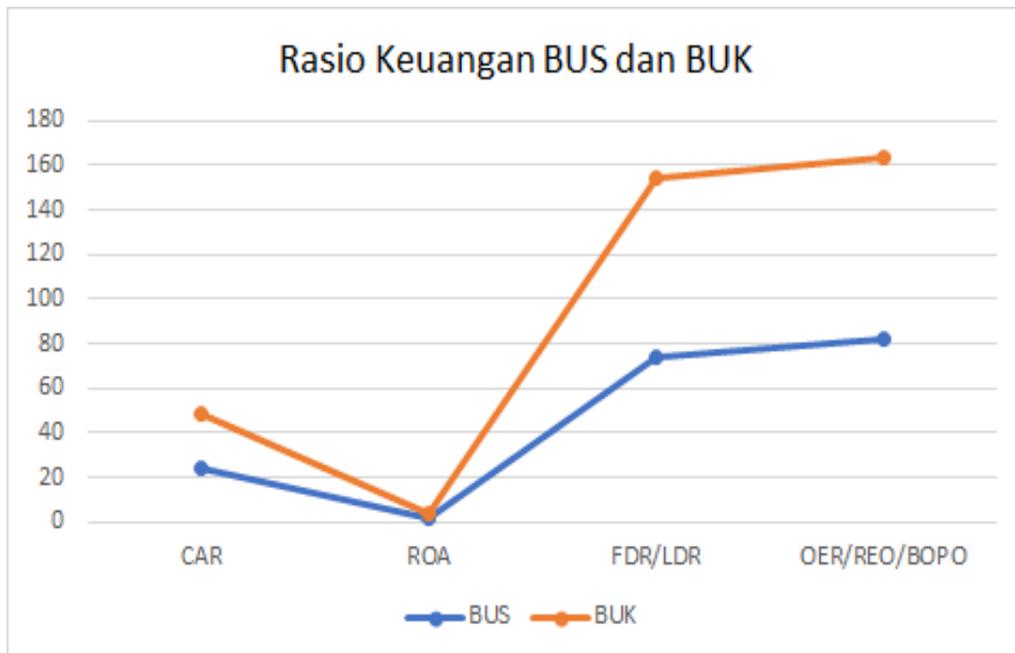
Gambar 5. Rasio OER/REO/BOPO pada BUS dan BUK 2021-2022 di Indonesia
KESIMPULAN

Tingkat Kesehatan BUS dan BUK di Indonesia tahun 2021-2022 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Tingkat Kesehatan BUS dan BUK tahun 2021-2022 di Indonesia

Rasio Keuangan	Tingkat Kesehatan			
	BUS		BUK	
	Persentase (%)	Kategori	Persentase (%)	Kategori
CAR	23,89	Sangat Sehat	24,95	Sangat Sehat
ROA	1,94	Sangat Sehat	2,17	Sangat Sehat
FDR / LDR	74,32	Sangat Sehat	80,08	Sehat
OER / REO / BOPO	82,02	Sangat Sehat	81,39	Sangat Sehat

Tingkat Kesehatan BUS pada tahun 2021 dan tahun 2022 rata-rata terlihat bahwa pada semua rasio keuangan masuk kategori sangat sehat. Sedangkan Tingkat Kesehatan BUK hanya LDR yang masuk kategori sehat sedangkan yang lainnya semua kategori sangat sehat.



Gambar 6. Rasio Keuangan BUS dan BUK Tahun 2021-2022 di Indonesia

Dari Gambar 6 diatas tergambar bahwa secara keseluruhan rasio keuangan Bank Umum Konvensional (BUK) diatas Bank Umum Syariah (BUS). Hanya LDR dari BUK diatas 75%. Karena kategori LDR semakin kecil dari 75% maka sangat sehat.

BUS semua kategori tingkat Kesehatan sangat sehat. Ini menunjukkan bahwa manajemen BUS sangat memperhatikan tingkat kesehatannya karena hal ini memiliki dampak positif bagi kepercayaan seluruh stakeholder bagi BUS.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, F., Susianti, N., Meylianingrum, K., & Amalia, S. N. A. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode REGC pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Iqtishaduna*, 13(1), 91-105.
- Nindiani, I., Rapini, T., & Riawan, R. (2023). Analisis Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC pada Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 2018-2020. *The Academy Of Management and Business*, 2(1), 10-19.
- Ningsi, S., & Kara, M. (2022). Rasio Tingkat Kesehatan Bank Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Islamic Banking, Economic And Financial Journal*, 2(2), 1-20.
- Safii, M., Sofyana Latif, A., & Eko Ariwibowo, M. (2022). Penerapan Metode Camels Dalam Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Devisa Yang Tercatat Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2020". *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 108-126. Doi:10.58487/Akrab Juara V7i2.1797.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Statistik Perbankan Indonesia-Desember 2022. <https://www.ojk.go.id/>, di akses 20 Juni 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Statistik Perbankan Syariah-Desember 2022. <https://www.ojk.go.id/>, di akses 21 Juni 2023.
- YP, H. R. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Konvensional Yang Tercatat Di BEI. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(4), 757-774.